

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh variabel Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum, Investasi Asing Langsung dan Perdagangan Internasional terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan di Negara ASEAN maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh dan berhubungan positif terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan di negara ASEAN. Karena ketika PDRB naik maka penyerapan tenaga kerja juga ikut naik. Maka Semakin besarnya output yang di dihasilkan oleh suatu perusahaann maka akan menambah permintaan terhadap tenaga kerja untuk meningkatkan produksi.
- b. Upah Minimum tidak berpengaruh dan berhubungan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan di negara ASEAN. Hal ini dijelaskan dengan semakin besar tingkat upah maka akan mengurangi keuntungan yang di dapat oleh suatu perusahaan akibatnya, perusahaan akan mengurangi jumlah tenaga kerja.
- c. Investasi Asing Langsung berpengaruh dan berhubungan positif terhadap penyerapan tenagaakerja perempuan di negara ASEAN.semakin besar investasi maka perusahaan akan meningkatkan jumlah produksinya dan

ketika jumlah produksi meningkat maka penyerapan tenaga kerja juga akan terjadi peningkatan sehingga para tenaga kerja dapat hidup dengan sejahtera

- d. Perdagangan internasional tidak berpengaruh Perdagangan dan berhubungan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan di negara ASEAN. Karena negara ASEAN lebih banyak mengimpor barang yang menyebabkan menurunnya penyerapan tenaga kerja. Bertambahnya barang yang masuk ke pasar dalam negeri sehingga produksi perusahaan domestik berkurang. Menurunnya jumlah produksi membuat perusahaan mengurangi jumlah tenaga kerja.

1.2 Implikasi

- a. Pemerintah harus mampu memberikan tingkat upah yang tinggi terhadap para pekerja terutama para pekerja wanita dimana sekarang kurangnya upah yang di terima oleh para pekerja wanita sehingga mereka banyak yang menjadi ibu rumah tangga.
- b. Pemerintah harus meningkatkan produktivitas terhadap tenaga kerja perempuan agar terjadi peningkatan terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan